**ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin**
**Vol.3, No.6, Mei 2024**

# Implementasi Manajemen Pemberdayaan Ekonomi di Pondok Modern Al-Rifa'ie 2 (Studi Kasus Pada *Al-Rifa'ie All Store*)

**Erin Hartutik**
STIE Widya Dharma Malang
E-mail: erinhartutik@gmail.com

**Article History:**
Received: 10 Mei 2024
Revised: 22 Mei 2024
Accepted: 26 Mei 2024

**Keywords:** *Management, Economic, Empowerment*

***Abstract:*** *The purpose of this study was to determine the management of economic empowerment and SWOT analysis at Pondok Modern Al-Rifa'ie 2. The type of descriptive qualitative research used in this study. Verification with SWOT analysis method. Sources of data obtained directly from research subjects through interviews, observation, documentation, and triangulation. The form of empowerment carried out by Pondok Modern Al-Rifa'ie 2 is to establish cooperation between Islamic Boarding Schools, alumni and the community through the Al-Rifa'ie All Store. Based on the findings of the investigation, it can be concluded that Al-Rifa'ie 2 succeeded in carrying out its POAC function in carrying out economic empowerment in Islamic boarding schools. Furthermore, the results of the SWOT analysis show that the factors from SWOT can be used as an analytical tool by stakeholders to explain economic empowerment in Pondok* Modern Al-Rifa'ie 2.

## PENDAHULUAN

Pesantren adalah lembaga keagamaan yang sangat peduli dengan pendidikan dan pengembangan serta penyebaran ilmu agama Islam. Pesantren mencakup dari lima elemen dasar, yaitu, pondok, masjid, santri, pengangajian kitab islam klasik dan Kyai. Kelima elemen tersebutlah yang mendukung sebuah lembaga agama bisa dikatakan sebagai Pesantren. Pesantren juga berfungsi sebagai lembaga yang mencetak tenaga kerja dan memiliki kekuatan untuk memperkuat masyarakat. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa fungsi Pesantren adalah menjadi *center of excellence* bagi kader-kader pemikir keagamaan, mencetak sumber daya manusia (*human resources*), dan memperkuat masyarakat (*development agent*). (Nadzir, 2015)

Dari sisi sumber daya manusia, santri dapat dibekali dengan keterampilan, kewirausahaan, memungkinkan Pesantren memiliki badan usaha yang dapat mendukung kegiatan ekonomi santri dan masyarakat (Adnan, 2018). Kapasitas pemberdayaan ekonomi petani yang dikembangkan untuk mengembangkan perekonomian masyarakat sekitar akan berdampak positif terhadap masalah pengangguran dan kemiskinan masyarakat. Jika model pemberdayaan ekonomi pesantren dikembangkan dan diterapkan secara luas di suatu wilayah, maka angka pengangguran dan kemiskinan akan berkurang. Pada akhirnya, kemakmuran daerah meningkat.

Pondok Modern Al-Rifa'ie 2 beralamat di Jalan Raya Ketawang No. 2, Desa Ketawang, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang merupakan pondok pesantren yang mandiri perihal kegiatan ekonomi dan operasional bisnis lokal. Gerakan pemberdayaan ekonomi yang dimiliki melalui Al-Rifa'ie All Store telah memberdayakan beberapa santri diantaranya pembuatan gamis putra / putri, costum carnival dan lain - lain. Pondok juga memiliki banyak sektor komersial, antara lain toko yang menyediakan kebutuhan santri (Koperasi baik ATK / maupun lainnya dan Swalayan) serta kantin. Pondok Modern Al-Rifa'ie 2 Gondanglegi Malang yang dimiliki oleh sebuah badan amal usaha, pesantren ini tidak hanya memberdayakan santri, tetapi juga alumni, guru dan masyarakat sekitar.

Selain membantu upaya pemerintah dalam bidang pendidikan, pesantren dalam beberapa tahun terakhir ini mulai banyak mengembangkan usaha dan bisnisnya sebagai salah satu cara untuk merawat dan mempertahankan eksistensi pesantren ditengah masyarakat. Dari segi sosial dan ekonomi, pendidikan suatu negara adalah alat penting untuk melestarikan norma dan meningkatkan keterampilan masyarakat secara berkelanjutan dan mempersiapkan masyarakat untuk kebutuhan pembangunan yang sedang berlangsung.

Berdasarkan latar belakang ini, hasil penelitian terdahulu dan beberapa penelitian terkait, penulis ingin memfokuskan penelitiannya pada Implementasi Manajemen Pemberdayaan Ekonomi tepatnya pada Al-Rifa'ie All Store dan hasil yang dirasakan sasaran dalam upaya pemberdayaan ekonomi. Dengan judul Implementasi Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Di Pondok Modern Al-Rifa'ie 2 Gondanglegi-Malang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pentingnya manajemen pemberdayaan ekonomi dan analisis SWOT dalam pelaksanaan pemberdayaan ekonomi di Pesantren Modern Al-Rifa'ie 2 Gondanglegi Malang. Selain itu, karena keunggulan teoritisnya, bisa menjadi terobosan baru, terutama bagi pesantren modern dan pesantren Salaf.

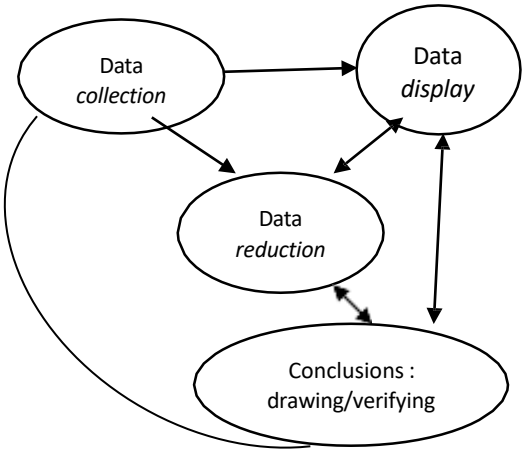
## METODE PENELITIAN

Penelitian adalah usaha ilmiah untuk dengan sabar, hati-hati, dan sistematis memperoleh unsur-unsur dan prinsip-prinsip untuk membedakan kebenaran (Mardalis, 2017). Berdasarkan judul yang dipilih peneliti, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif secara deskriptif dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada paradigma interpretif dan konstruktif yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan mencirikan fenomena yang ada, baik yang alami maupun yang buatan manusia, dengan lebih memperhatikan sifat, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan. (Sugiyono, 2020)

Dalam penelitian ini ditekankan pada pelaksanaan pemberdayaan ekonomi di Pondok Modern Al-Rifa'ie 2 Gondanglegi-Malang. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa pentingnya pemberdayaan ekonomi terhadap santri dan alumni serta analisis SWOT pada penerapan implementasi pemberdayaan ekonomi yang dilakukan di Al-Rifa'ie All Store yang beralamatkan di Jalan Raya Ketawang No. 2 Desa Ketawang Kec. Gondanglegi Kab. Malang. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah salah satu badan usaha yang berada dalam naungan Pondok Modern Al-Rifa'ie 2. Peneliti menggunakan metode *purposive sampling* untuk mendapatkan sample yang sesuai dengan kriteria penelitian, maka terpilihlah 3 tempat usaha yang memenuhi kriteria dan dijadikan sample pada penelitian ini. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan metode literatur. Metode literatur

merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Literasi yang dijadikan sumber data yaitu buku-buku yang berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari informasi-informasi yang langsung didapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Menurut Miles dan Huberman, data disajikan dengan mengelompokkan data (data *collection*), kemudian mereduksi data (data *reduction*), menyajikan data (data *display*), dan langkah terakhir adalah menarik kesimpulan yang akan dikonfirmasi (*conclusion drawing/verification*).




**Gambar 1. Komponen dalam analisis data (*Interactive Model*)**

Sampel penelitian ditentukan hingga 9 sampel. Setelah mengidentifikasi entitas yang diteliti dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data yang diperoleh untuk menemukan analisis SWOT-nya terhadap pelaksanaan pemberdayaan ekonomi yang dilakukan pada Al-Rifa'ie All Store. Keseluruhan proses ini guna menjawab rumusan masalah yang telah ada.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Al-Rifa'ie All Store

Al-Rifa'ie All Store didirikan dan disahkan pada tanggal 12 September 2012 sebagai bagian dari Pendidikan dibidang usaha dan keterampilan yang pengelolaannya diserahkan kepada santri.

Al-Rifa'ie All Store ini berlokasi di Pondok Modern Al-Rifa'ie 2 Gondanglegi-Malang tepatnya di Jalan Raya Ketawang No. 2 Desa Ketawang Kec Gondanglegi Malang.

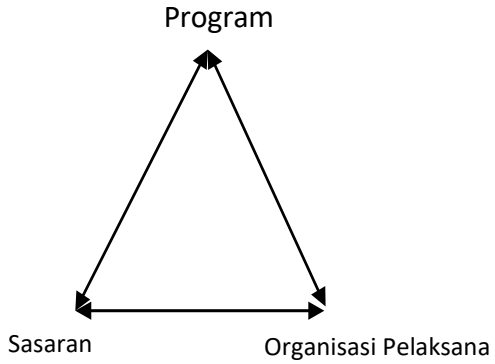
Koperasi konsumen ini dibentuk karena merupakan kebutuhan pondok pesantren yang berkembang semakin pesat dari tahun ketahun. Dan didorong dengan beberapa tempat usaha milik pondok pesantren yang belum memiliki izin. Mengingat Pondok Modern Al-Rifa'ie 2 Gondanglegi-Malang adalah pondok pesantren yang besar, maka dibentuklah Al-Rifa'ie All Store yang menjadi naungan dari beberapa jenis usaha di Pondok Modern Al-Rifa'ie 2 Gondanglegi-Malang.

Pemberdayaan ekonomi yang dikelola Al-Rifa'ie All Store dengan memberdayakan sebagian santrinya, diantaranya adalah gamis putra / putri, costum carnival dan lain - lain. Pondok juga memiliki banyak sektor komersial, antara lain toko yang menyediakan kebutuhan santri

(Koperasi baik ATK / maupun lainnya dan Swalayan) serta kantin.

**Implementasi Manajemen Pemberdayaan Ekonomi di Pondok Modern Al-Rifa'ie 2**

David C. Korten mengemukakan setiap penerapan manajemen harus mencakup tiga elemen, yang disebut model adaptif dengan pendekatan proses pembelajaran. Pertama, kesesuaian pengelolaan dengan kebutuhan kelompok sasaran. Kedua, kesesuaian antara tugas yang diselesaikan dan kemampuan organisasi pelaksana. Ketiga, kesesuaian antara peserta program dan lembaga pelaksana untuk menghubungkan apa yang dapat dilakukan peserta program dengan hasil (Tarigan, 2011).




**Gambar 2. Model Kesesuaian David C. Korten**

Menurut Sholihin manajemen dapat didefinisan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian dari berbagai sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Pencapaian tujuan yang efisien dan efektif hanya dapat terwujud jika prinsip tersebut diterapkan pada seluruh pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen. Fungsi- fungsi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

   Menurut George R. Terry (dalam Sukarna, 2011) proses perencanaan untuk masa depan dengan memilih fakta dan menggambarkan dan merumus-kan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil. berarti membuat asumsi tentang Atau proses membuat dan menggunakan asumsi. (Tery, 2011)

   Perencanaan memiliki kedudukan terpenting dalam manajemen karena merupakan basis bagi fungsi-fungsi pengorganisasian, pengembangan sumber daya manusia, pengarahan serta pengawasan. Perencanaan merupakan "navigasi" dari seluruh proses manajemen. Tanpa perencanaan tidak aka nada arah tepat yang dijadikan rujukan dari seluruh unsur dinamis dalam suatu organisasi. Fungsi perencanaan antara lain menentukan tujuan atau kerangka tindakan yang diperlukan untuk pencapaian tujuan tertentu. Ini dilakukan dengan mengkaji kekuatan dan kelemahan organisasi, menentukan kesempatan dan ancaman, menentukan strategi, kebijakan, taktik dan program. Semua itu dilakukan berdasarkan proses pengambilan keputusan secara ilmiah Implementasi Manajemen Pemberdayaan Ekonomi di Pondok Modern Al-Rifa'ie 2 berangkat dari hasil pemikiran mendasar dari pengasuh, yaitu Ibu Nyai Hj Luluk Zahrotul Mauluddiyah, S.Pd., M.Pd Beliau memiliki konsep pemikiran kemandirian dalam pengelolaan pesantren, tidak bergantung sepenuhnya pada pemerintah. Konsep kemandirian yang digagasnya adalah menyiapkan fasilitas-fasilitas yang dapat dijadikan tempat pemberdayaan santri.

2. Pengorganisasian dan Pelaksanaan

Keberhasilan organisasi tergantung pada kemampuan kepemimpinannya untuk menentukan strategi yang tepat untuk mengoperasikan organisasi, memilih sumber daya internal organisasi yang tepat, dan menggunakan lingkungan. Pondok Modern Al-Rifa'ie 2 strategi yang Digunakan untuk mengembang-kan setiap unit bisnis berfokus pada bagaimana Pesantren diatur dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Tentunya semua manajemen memiliki tahapan pelaksanaan, dimana pengelolaan yang dilakukan dikendalikan agar tujuan yang direncanakan dapat tercapai pada puncaknya. Fase program memiliki fase implementasi yang artinya implementasi. Eksekusi adalah tindakan atau pelaksanaan rencana yang disiapkan dengan sangat rinci. Program pembinaan yang dilaksanakan dalam pemberdayaan ekonomi mahasiswa tahap selanjutnya meliputi:

a. Pelatihan Usaha

Pengoptimalan dapat dilakukan dengan meningkatkan sumber daya manusia seperti pelatihan bagi ustadz dan santri, ikutserta dalam seminar, lokakarya, forum-forum diskusi dan lomba karya ilmiah. Hal ini disetujui dalam manajemen pem-berdayaan ekonomi di Pondok Modern Al-Rifa'ie 2. Melalui pelatihan ini setiap santri diberikan pemahaman terhadap konsep-konsep kewirausahaan, tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memberi wawasan yang lebih menyeluruh dan aktual, sehingga dapat menumbuhkan motivasi terhadap santri.

b. Permodalan

Pemberian bantuan modal merupakan bantuan dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi santri untuk perkembangan unit usaha yang ada di PondokModern Al-Rifa'ie 2. Modal yang diberikan oleh Pengasuh dapat meningkatkan pemberdayaan ekonomi santri melalui unit-unit usaha yang ada. Penambahan modal sebaiknya modal diberikan bukan untuk modal awal tetapi untuk modal pengembangan. Dalam konteks membuka usaha, peranan uang dalam bentuk modal merupakan suatu hal yang mutlak dibutuhkan dalam membuka usaha.

c. Pendampingan dan Supervise

Dalam rangka pemberdayaan ekonomi, santri tidak hanya melakuka pelatihan. Apabila hanya dengan pelatihan saja hal ini sangat sulit untuk direalisasikan secara nyata, oleh karena itu perlu adanya pendampingan secara langsung kepada para santri. Pada dasarnya para santri yang mengikuti praktek wirausaha langsung dilibatkan untuk ikut pelaksanaan praktik wirausaha, dalam hal ini santri diberi pembinaan oleh tenaga pendamping yang berpengalaman. Para santri diajari tata cara melayani konsumen, tata cara dalam berdagang, dan lain-lain.

3. Pengawasan

Dalam pemberdayaan suatu organisasi selain melakukan perencanaan yang matang, pengorganisasian yang tepat serta pelaksanaan yang sesuai dengan rencana, itu semua belum sempurna karena selain tiga hal tersebut yang paling penting dilakukan adalah pengontrolan atau pengawasan. Dengan melakukan pengawasan dari setiap pelaksaan yang sudah direncanakan baru kemudian melakukan evaluasi dari apa yang ditemukan selama pelaksanaan. Dalam melaksanakan pemberdayaan ekonomi di Pondok Modern Al-Rifa'ie 2, setiap unit usaha ditunjuk oleh pengelola sebagai pengelola dan pengawas reguler, melaporkan temuan dan hal-hal penting kepada pimpinan koperasi. dan diperiksa selalu oleh manajer seperlunya.

**Hasil Implementasi Manajemen Pemberdayaan Ekonomi di Pondok Modern Al-Rifa'ie 2.**

Dapat dijelaskan bahwa Pondok Modern Al-Rifa'ie 2 telah menjalankan 4 program manajemen yakni perencanaan, pengorgani-sasian, pengaktualisasian serta pengawasan. Bentuk pemberdayaan yang dilakukan oleh Pondok Modern Al-Rifa'ie 2 Gondanglegi-Malang. adalah kerjasama antara Pondok Pesantren, alumni dan masyarakat sekitar, seperti melalui Al-Rifa'ie All Store. Beberapa badan usaha yang menjadi sarana pemberdayaan ekonomi di Pondok Modern Al-Rifa'ie 2 Gondanglegi-Malang antara lain adalah usaha pembuatan gamis putra/ putri, costum carnival dan lain-lain. Pondok juga mempunyai banyak usaha dalam bidang perdagangan, yaitu toko yang menyediakan kebutuhan santri (Koperasi Barang dan Swalayan Santri) dan Kantin. Bentuk manajemen pemberdayaan ekonomi Pondok Modern Al-Rifa'ie 2 Gondanglegi-Malang adalah salah satunya sumber daya manusia. Jumlah santri yang tinggal di Pondok Modern Al-Rifa'ie 2 Gondanglegi-Malang adalah 2.758 santri.

Santri yang bertugas pada Al-Rifa'ie All Store telah menguasai bidangnya masing-masing. Tentunya hal tersebut tidak terlepas dari SMK Tata Busana serta pengajaran dan pembinaan dari pesantren untuk merintis bersama-sama usaha tersebut.

Santri serta masyarakat sekitar merasa terbantu dengan adanya program pemberdayaan seperti itu, karena dampak yang dirasakan kembali kepada santri dan masyarakat itu sendiri. Kerjasama antara masyarakat dengan Al-Rifa'ie All Store ini bertujuan agar nantinya masyarakat dapat mandiri dalam memperoleh penghasilannya yang nantinya masyarakat dapat meraih kesejahteraan.

**Analisis SWOT Implementasi Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Pondok Pesantren**

SWOT merupakan akronim dari *strength* (kekuatan) dan *weakness* (kelemahan) internal dari perusahaan serta *opportunities* (peluang) dan *theat* (ancaman) lingkungan yang dihadapi. Analisis SWOT merupakan teknis historis yang terkenal dimana para manajer menciptakan gambaran umum secara cepat mengenai situasi strategi perusahaan. Berikut hasil analisis SWOT yang terdapat dalam pemberdayaan ekonomi berbasis pondok pesantren di Pondok Modern Al-Rifa'ie 2 Gondanglegi-Malang.

1. *Strength* (kekuatan)
   a. Memiliki tempat yang cukup strategis
   b. Memiliki sumber daya santri yang banyak
   c. Sarana dan prasarana yang memadai
   d. Modal milik pribadi
   e. Mempunyai pangsa pasar yang cukup bagus dilingkungan pesantren
   f. Adanya pemberian keterampilan sebagai bekal santri
2. *Weakness* (kelemahan)
   a. Perawatan sarana yang kurang maksimal
   b. Semangat santri yang tidak stabil
3. *Opportunities* (peluang)
   a. Sebagai inspirasi pengembangan pemberdayaan ekonomi pondok pesantren
   b. Dapat menyelesaikan masalah kemiskinan
   c. Mengatasi kekhawatiran santri ketika boyong
4. *Theat* (ancaman)
   Santri yang membeli produk di luar pondok pesantren dengan cara online (shopee).

Analisis SWOT yang terdapat dalam pemberdayaan ekonomi berbasis pondok pesantren di Pondok Modern Al-Rifa'ie 2 Gondanglegi-Malang memiliki peran antara lain membenarkan faktor-faktor elemen SWOT dan sebagai alat analisa bagi *stakeholder* untuk menggambarkan

pelaksanaan pemberdayaan ekonomi berbasis pondok pesantren di Pondok Modern Al-Rifa'ie 2 Gondanglegi-Malang. Berikut adalah hasil rekomendasi strategi dari bagan matriks analisis SWOT Al-Rifa'ie All Store.

1. SO yaitu dengan menggunakan *strength* dalam memanfaatkan *opportunity*: Menambah unit usaha baru untuk memaksimalkan pemberdayaan ekonomi di lingkungan pesantren
2. ST yaitu dengan menggunakan *strength* dalam meredam *threat*: Menyediakan segala macam kebutuhan santri dan memberi larangan untuk membeli di luar pondok pesantren
3. WO yaitu memperbaiki *weakness* untuk memaksimalkan *opportunity*: Membina para santri serta alumni dengan adanya pengajian rutin
4. WT yaitu meminimalisasikan dan memperbaiki *weakness* yang ada demi mengurangi *threat*: Pengelolaan unit usaha secara professional

## KESIMPULAN

1. Implementasi Manajemen Pemberdayaan Ekonomi di Pondok Modern Al-Rifa'ie 2 Gondanglegi-Malang. memenuhi tiga elemen model implementasi David C. Korten. Tiga elemen implementasinya meliputi penyampaian program yang terstruktur dengan cermat, pelaksana atau pengawas program yang memahami tugasnya dengan baik, dan tujuan program yang konsisten dengan program yang dilaksanakan meningkat.
2. Pondok Modern Al-Rifa'ie 2 menjalankan fungsi POAC di bidang administrasi dalam melaksanakan pemberdayaan ekonomi berbasis pondok pesantren yaitu adanya perencanaan mengenai unit usaha yang dikembangkan, adanya pengorganisasian atau pembagian tugas kerja, adanya pengarahan untuk mencapai tujuan, dan juga adanya pengawasan agar kegiatan unit usaha dapat berjalan dengan baik.
3. Sedangkan peran analisis SWOT pada pemberdayaan ekonomi di Pondok Modern Al-Rifa'ie 2 adalah:
    a. Membenarkan faktor-faktor elemen SWOT dan dapat menjadi alat analisa dalam menggambarkan pemberdayaan ekonomi di Pondok Pesantren Putri An- Nur 2 Al-Murtadlo.
    b. Kekuatan dari pem-berdayaan ekonomi di Pondok Modern Al-Rifa'ie 2 adalah memiliki sumber daya santri yang banyak, sarana dan prasarana yang memadai, modal milik pribadi, dapat membuka kesempatan kerja, adanya pemberian ketrampilan sebagai bekal santri. Sedangkan kelemahannya adalah perawatan sarana yang kurang maksimal, dan motivasi santri yang tidak stabil.
    c. Peluang dari adanya pemberdayaan ekonomi pondok pesantren adalah sebagai inspirasi Pengembangan pemberdayaan ekonomi pondok pesantren dan dapat menyelesaikan masalah kemiskinan. Ancamannya adalah Santri yang membeli produk di luar pondok pesantren dengan cara online (shopee).

## DAFTAR REFERENSI

Adnan A Z . Strategi Mewujudkan Kemandirian Dalam Pengembangan Dan Pemberdayaan Ekonomi Santri (Studi Kasus DI Pondok Pesantren Al Bahjah Cirebon). J Ilmiah Indonesia. 2018;3(9).

Alhifni, A., & Huda, N. 2015, "Kinerja LKMS Dalam Mendukung Kegiatan Ekonomi Rakyat Berbasis Pesantren (Studi Pondok Pesantren Darut Tauhid dan BMT Darut Tauhid). Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM),13(4).

Asmani, J. M., 2011, Tuntutan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan, Diva Press,

Yogyakarta.
Astuti, N. F., 2021, Retrieved from Pengertian Implementasi Menurut Para Ahli Berikut Contoh Rencananya
Azizah, Siti Nur., 2014, "Pengelolaan Unit Usaha Pesantren Berbasis Ekoproteksi", Jurnal EKBISI, Vol 9, No 1.
Badrudin., 2013, Dasar-Dasar Manajemen, Penerbit ALFABETA, Bandung.
Dewi, D. S, dan Tika Widiastuti., 2016, "Pemberdayaan Ekonomi Karyawan Pesantren oleh Koperasi Al-Mawaddah Studi Kasus Pesantren Putri Al-Mawaddah", Jurnal Ekonomi Syariah, Vol 3, No 3.
Dhofier, Zamakhsyari., 2011, Tradisi Pesantren:Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia, Edisi revisi, Cetakan kedelapan, Penerbit Pustaka LP3ES, Jakarta.
Fathoni, Anwar, M. dan Ade Nur Rohim., 2019, "Peran Pesantren Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Di Indonesia. Conference on Islamic Management, Acounting, and Economis (CIMAE) Proceeding. Vol 2, p 133-140.
Hamid, H., 2018, Manajemen Pemberdayaan Masyarakat, Penerbit DE LA MACCA, Makassar.
Hasibuan, M. S., 2017,Manajemen Sumber Daya Manusia.Penerbit PT Bumi Aksara,Jakarta.
Hermansah, M. D., 2013, Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam, Penerbit UIN Jakarta Press, Ciputat.
Lugina, Ugin., 2018, "Pengembangan Ekonomi Pondok Pesantren di Jawa Barat", RISALAH, Journal Pendidikan dan Studi Islam, Vol 4, No 1.
Machin., 2016, "Peran Pesantren dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat; Studi Pada Pondok Pesantren Khuffadz Roudlotu Tahfidzil Qur`an Perak Jombang", Eba, hal 241.
Mardalis. Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta: BumiAksara. 2017.
Nadzir M.Membangun Pemberdayaan Ekonomi Di Pesantren. J Ekonomi Islam .2015:6(1).
Ningsih, Tirta Rahayu., 2017, "Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Melalui Pengembangan Sumber Daya Lokal", Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, Vol 3, No 1, p 57-78.
Nugroho, R., 2012, Public Policy, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
Saihu, S., 2019, "Implementasi Manajemen Balance Schorced Di Pondok Pesantren Jam`iyyah Islamiyyah Tanggerang Selatan", MUMTAZ, Journal Studi Al- Qur`an dan Keislaman, Vol 3, No 1, PTIQ, Jakarta.
Saihu., 2019, "Implementasi Manajemen Banced Sorecard di Pondok Pesantren Jam`iyyah Islamiyyah Tanggerang Selatan", Mumtaz, hal 1.
Soebiato, T. M., 2015, Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik (3 ed.),Penerbit ALFABETA, Bandung.
Solichin M M. Kemandirian Pesantren di Era Reformasi, Jurnal Kemandirian Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam. 2012;9(1).
Subekti, M Yusuf Agung, dan Moh Mansur Fauzi., 2017 "Peran Pondok Pesantren dalam UpayaPemberdayaan Masyarakat", Jurnal Pendidikan Islam, Vol 5 No 2, p 90-100.
Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA. 2020. 375p
Suharto, E., 2015, Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial, Penerbit PT Revika Aditama, Bandung.
Suyatman, U., 2017, "Pesantren dan Kemandirian Ekonomi Kaum Santri di Pondok Pesantren Fathiyyah Al-Idrisiyyah Bandung", Jurnal Al-Tsaqafa, Vol 14, No 2.
Tery G R. Principles of Management. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
Tery, G. R., 2011. Principles of Management,Penerbit PT Bumi Aksara, Jakarta.

Theresia K. S, Aprilia., 2015., Pembangunan Berbasis Masyarakat Acuan Praktisi, Akademis dan Pemerhati Pengembangan Masyarakat,Penerbit ALFABETA, Bandung.

Toriquddin, M., 2011, "Pemberdayaan Ekonomi di Pesantren Berbasis Syariah",Syariah dan Hukum, hal 24.

Widiastuti, D., 2015, Pemberdayaan Masyarakat Marginal. Penerbit Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Widodo, J., 2010. Analisis Kebijakan Publik,Konsep dan Aplikasi Analisis Kebijakan Publik, Penerbit Bayu Media,Malang.

Yakin, N., 2014, "Studi Kaus Pola Manajemen Pondok Pesantren Al-Raisyah di Kota Mataram". Ulumuna Jurnal Studi Keislaman, hal18.